

MAKALAH ILMU BUDAYA DASAR

Aktifitas pertanian yang era sekarang kurang diminati generasi muda yang berkuwalitas.



NAMA : ALBERTUS KRISTIAN TO NUGROHO

NPM : 16109195

KELAS : 1KA26

HARI/TGL : 5 Maret 2010

ILMU BUDAYA DASAR
UNIVERSITAS GUNADARMA

2010

A PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas makalah ini. Saya juga bersyukur atas berkat rezeki dan kesehatan yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat mengumpulkan bahan – bahan materi makalah ini dari internet. Saya telah berusaha semampu saya untuk mengumpulkan berbagai macam bahan tentang Aktifitas pertanian yang era sekarang kurang diminati generasi muda yang berkuwalitas.

Saya sadar bahwa makalah yang saya buat ini masih jauh dari sempurna, karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan makalah ini menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu saya mohon bantuan dari para pembaca,

Demikianlah makalah ini saya buat, apabila ada kesalahan dalam penulisan, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan sebelumnya saya mengucapkan terima kasih.

Mata kuliah : Ilmu Budaya Dasar

Dosen: Muhammad Burhan Amin

Topik Tugas : Aktifitas pertanian yang era sekarang kurang diminati generasi muda yang berkuwalitas.

Kelas : 1-KA26

Dateline Tugas : 19 maret 2010

Tanggal Penyerahan & Upload Tugas : 19 Maret 2010

PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa seluruh pekerjaan dalam tugas ini kami buat sendiri tanpa meniru atau mengutip dari tim / pihak lain.

Apabila terbukti tidak benar, kami siap menerima konsekuensi untuk mendapat nilai 1/100 untuk mata kuliah ini.

Penyusun

NPM	Nama Lengkap	Tanda Tangan
16109195	Albertus Kristianto Nugroho	



Program Sarjana S1 Sistem Informasi

UNIVERSITAS GUNADARMA

Daftar isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii

Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang	1
I. 2 Tujuan	2
I.3 Sasaran	2

Bab II

Permasalahan

II.1 Permasalahan dari peranan budaya Local	3
II.2 Analisi SWOT	4

Bab III

III.1 Kesimpulan dan Rekomendasi	6
Daftar Pustaka	7

BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Pertanian adalah proses menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan. Pemanfaatan sumber daya ini terutama berarti budi daya (bahasa Inggris: cultivation, atau untuk ternak: raising). Namun demikian, pada sejumlah kasus — yang sering dianggap bagian dari pertanian — dapat berarti ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan (bukan agroforestri).

Usaha pertanian memiliki dua ciri penting: (1) selalu melibatkan barang dalam volume besar dan (2) proses produksi memiliki risiko yang relatif tinggi. Dua ciri khas ini muncul karena pertanian melibatkan makhluk hidup dalam satu atau beberapa tahapnya dan memerlukan ruang untuk kegiatan itu serta jangka waktu tertentu dalam proses produksi. Beberapa bentuk pertanian modern (misalnya budidaya alga, hidroponika) telah dapat mengurangi ciri-ciri ini tetapi sebagian besar usaha pertanian dunia masih tetap demikian.

Terkait dengan pertanian, usaha tani (farming) adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budi daya (tumbuhan maupun hewan). Petani adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usaha tani, sebagai contoh "petani tembakau" atau "petani ikan". Khusus untuk pembudidaya hewan ternak (livestock) disebut sebagai peternak. Ilmuwan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam perbaikan metode pertanian dan aplikasinya juga dianggap terlibat dalam pertanian.

Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Berdasarkan data BPS tahun 2002, bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44,3% penduduk meskipun hanya menyumbang sekitar 17,3% dari total pendapatan domestik bruto

I.2.Tujuan

- Meningkatkan aktivitas pertanian yang dimasa sekarang ini kurang diminati oleh generasi muda yang berkuwalitas.
- Memelihara eksistensi pertanian di indonesia, karena pertanian adalah sumber dari kemajuan perekonomian bangsa.
- Membentuk suatu kesadaran terhadap generasi muda penerus bangsa bahwa pentingnya sector pertanian bagi bangsa ini.

3.Sasaran

- Meningkatnya pemahaman dan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya pertanian di negara ini yang dari dulu terkenal dengan negara agraris.

- Terkelolanya kekayaan alam bangsa yang didukung oleh kerjasama yang sinergis antar pihak terkait dalam aspek pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan kekayaan alam indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku, agar aset SDA dapat bermanfaat optimal sebagai memenuhi kebutuhan pokok di negara ini

BAB II

II.1. PERMASALAHAN

- a) Semakin berkembangnya kemajuan teknologi saat ini membuat generasi muda cenderung untuk malas dan tidak berminat pada pertanian
- b) Kurangnya kemampuan bangsa untuk memberikan penyuluhan dan pengajaran tentang pertanian kepada generasi muda sekarang ini.
- c) Semakin berkurangnya lahan untuk pertanian di era sekarang ini karena di buat untuk perkembangan pembangunan .

II.2. Analisis SWOT

A.Kekuatan (Strength)

- Sektor pertanian merupakan hal pokok atau hal utama dalam berjalannya perekonomian suatu bangsa
- Kreativitas seorang petani sangat diperlukan untuk mengembangkan pertanian yang mereka geluti, bertujuan untuk memperbaiki hasil dari produk pertanian yang mereka jalankan.
- Banyak lembaga pertanian di Indonesia yang di nilai oleh elemen masyarakat memiliki perhatian dan kepedulian terhadap eksistensi dan kelangsungan perkembangan di sector pertanian
- Pertanian 90 % dilakukan di daerah pedesaan, jadi desa sebagai lumbung atau sumber makanan bagi suatu Negara ini.

B.Kelemahan (Weakness)

1. Sebagai bangsa yang terkenal dengan julukan bangsa atau negara agraris, semakin tahun status julukan identitas negara agraris bisa menjadi hilang, karena semakin berkurangnya generasi muda saat ini yang tidak meminati aktifitas pertanian ataupun mengembangkannya.
2. Semakin Tahun semakin menyempit lahan yang di gunakan sebagai aktifitas pertanian.
3. Keterbatasan dan kurangnya fasilitas yang mendukung dan modern sehingga membuat para masyarakat muda berpaling dengan aktivitas pertanian.

C.Peluang (Opportunity)

- Pemerintah dapat merencanakan kegiatan penyuluhan terhadap generasi muda agar sector pertanian dapat menarik para generasi muda agar lebih di kembangkan.
- Pemerintah lebih bias mendorong lembaga-lembaga dalam sector pertanian agar melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna demi kemajuan sector pertanian.
- Pemerintah dapat melakukan pendokumenan, penelitian, pengkajian terhadap generasi muda saat ini yang semakin berkurangnya minatnya terhadap aktivitas pertanian.

D.Tantangan (Threat)

1. Melakukan pembahasan dalam rangka penyadaran para generasi muda khususnya tentang pentingnya sector pertanian bagi bangsa dan negara ini..
2. Pemerintah memberikan insentif kepada lembaga pertanian yang memiliki komitmen, konsisten, dan secara kontinyu melakukan kegiatan pengembangan sector pertanian.
3. Melakukan pembangunan dan mengembangkan fasilitas yang diperlukan untuk mendorong mempercepat kemajuan dan kesadaran para generasi muda , bahwa kita sebagai bangsa yang agraris terkenal di negara lain tetap menyandang julukan tersebut , bahkan kalau bisa menjadikan bangsa ini negara pertanian terbaik di dunia.

BAB III

KESIMPULAN & REKOMENDASI

1.Kesimpulan

Ditengah-tengah perkembangan zaman dan teknologi , para generasi muda yang berkuwalitas cenderung tidak tertarik dengan sector pertanian. Sehingga bisa mengancam kelestarian sector pertanian yang Sangat terkenal di negara indonesia ini.

Dengan adanya pemahaman terhadap pentingnya sector pertanian terhadap perekonomian bangsa maka menyadarkan para generasi muda untuk tidak berpaling pada aktifitas pertanian, sehingga kelestarian pertanian bisa terjaga.

2.Rekomendasi

- a. Perlu adanya perhatian pemerintah yang besar terhadap para generasi muda saat ini banyak yang tidak tertarik dengan aktifitas pertanian agar mereka sadar bahwa pertanian sangatlah penting .
- b. Pemerintah harus menyediakan keterbatasan dan kurangnya fasilitas yang modern sehingga membuat para masyarakat muda berpaling kembali dengan aktivitas pertanian
- c. Pemerintah harus aktif melibatkan dewan pangan dan lembaga-lembaga pertanian untuk mengembangkan sector pertanian yang ada saat ini
- d. Memberikan pemahaman terhadap generasi muda betapa pentingnya peran mereka untuk meneruskan,mengembangkan sector pertanian di Negara ini.

Daftar Pustaka

- “ pertanian” www. Wikipedia .com
- “sector pertanian” www. Google.com.....